

**ANALISIS ISI BUKU BAHASA ARAB SISWI KELAS XI MADRASAH
ALIYAH MUALLIMAT AISYIYAH CABANG MAKASSAR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

SITI ANISA RUMFOT

105 241101017

18/10/2021

1 exp
Smb! Alumni

R/0029/PBA/21 a
RUM
a

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H / 2021 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra Lt. 4 II/17 Fax/Tel (0411) 851914 Makassar 90223

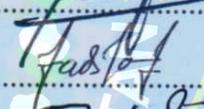


PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Analisis Isi Buku Bahasa Arab Siswi Kelas XI Madrasah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara”** telah diujikan pada hari Selasa 31 Muharram 1443 H bertepatan dengan tanggal 01 September 2021 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Muharram 1443 H
01 September 2021 M

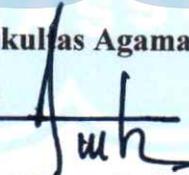
Dewan penguji :

Ketua	: Dra.Hj.Fatmawati,M.Pd	(..... )
Sekretaris	: Nur Fadilah Amin, M. Pd. I	(..... )
Anggota	: Nasruni,S.Pd.I .M.Pd.I	(..... )
Anggota	: Muhammad Ibrahim ,S.Pd.I.M.Pd.I	(..... )

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam




Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si
NIDN: 0906077301



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra Lt. 4 II/17 Fax/Tel (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari : Selasa, 01 September 2021 M / 31 Muharram 1443 H

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara(i)

Nama : Siti Anisa Rumfot

Nim : 105241101017

Judul skripsi : “Analisis Isi Buku Bahasa Arab Siswi Kelas XI Madrasah Muallimat Aisiyyah Cabang Makassar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara”

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Dra. Fatmawati, M.Pd.
NIDN : 0901116902

Sekretaris

Nur Fadilah Amin, M. Pd. I.
NIDN : 0927119003

Penguji I : Dra.Hj.Fatmawati,M.Pd

Penguji II : Nur Fadilah Amin, M.Pd.I

Penguji III : Nasruni,S.Pd.I .M.Pd.I

Penguji IV : Muhammad Ibrahim ,S.Pd.I.M.Pd.I



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si
NIDN: 0906077301

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Anisa Rumfot
NIM : 105241101017
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 21 Muharram 1443 H

29 Agustus 2021 M

Yang Membuat Pernyataan



Siti Anisa Rumfot

NIM: 105241101017

ABSTRAK

SITI ANISA RUMFOT 105241101017. *Analisis Isi Buku Bahasa Arab Siswi Kelas XI Madrasah Aliyah Muallimat Aisyah Cabang Mkassar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing I Sudir Koadhi dan Muhammad Ibrahim.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Isi Buku Bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswi kelas XI Madrasah Aliyah Aisyah Cabang Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu Teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar tersebut memenuhi kriteria buku ajar yang baik dari segi materi, yaitu sesuai dengan landasan keilmuan yang meliputi : keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi. Berdasarkan dari segi seleksi, graditasi, presentasi, buku tersebut memenuhi kriteria buku yang baik. Kemudian kemampuan berbicara sisiwi yang bisa dikatakan sangat meningkat karena antusias siswa saat mata pelajaran bahasa Arab, dengan bantuan materi yang terperinci serta cara mengajar guru didalam kelas yang membuat siswa semangat dan senang mempelajari bahasa Arab baik secara langsung maupun secara daring (dalam jaringan) sehingga bisa dikatakan kemampuan berbicara siswi meningkat dalam mata pelajaran bahasa Arab dengan buku ajar yang digunakan sekarang.

Kata Kunci: Analisis.Isi Buku Dan Kemampuan Berbicara

ABSTRACT

SITI ANISA RUMFOT 105241101017. Analysis Of The Contents Of Arabic Teaching Books Of Class Xi Madrasah Aliyah Muallimat Aisyiyah To Improve Speaking Skills. Thesis : Arabic Language Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Makassar. Supervisor I Sudir Koadhi, and supervisor II Muhammad Ibrahim.

The purpose of this study was to analyze the contents of the Arabic Language Textbook Of Class Xi Madrasah Aliyah Muallimat Aisyiyah To Improve Speaking Skills. This research uses qualitative research. Data collection techniques carried out are Observation, Interview, Documentation and Questionnaire techniques.

The results showed that due to the existence of Covid-19 (Corona Virus Disease-19), the learning system was carried out online (in tissue) or online, especially in the Madrasah Aliyah MUALLIMAT AISYIYAH Makassar Branch. Like responses from informants, that the material in the book is difficult to understand if taught online. There are some students who have difficulty learning Arabic, among others, how to teach teachers, the methods used and lack of motivation from the teacher. In Arabic Learning Things that need to be replaced are learning methods so that students are interested in learning Arabic, one student says that the learning method must need to be replaced so that it attracts attention to us in learning Arabic. This causes the difficulties of translating Arabic, during Arabic learning online many students who do not understand how to explain the material taught by the teacher, so that students feel bored and bored in participating in the divetime process.

Keywords: Textbook Content, Learning Interest.

مستخلص البحث

سياتي أنساء رومفت ١٠١٧.١١.١٠٥٢٤١١. تحليل مواد الكتاب اللغة العربية في ترقية مهارة الكلام لتلميذات الفصل العاشر بامدرسة العالية المعلمات عائشية مكاسر. أطروحة : قسم التدريس اللغة العربية، كلية الدراسات الإسلامية، جامعة محمدية في مكاسر. المشرف الأول سودر كودي ، والمشرف الثاني محمد إبراهيم. أهداف البحث في هذا البحث هو تحليل مواد الكتاب اللغة العربية في ترقية مهارة الكلام لتلميذات الفصل العاشر بامدرسة العالية المعلمات عائشية مكاسر. تستخدم هذا البحث الأبحاث النوعية. تقنيات جمع البيانات هي تقنيات المراقبة والمقابلات والتوثيق والاستبيانات. وأظهرت النتائج أنه بسبب ١٩ (مرض فيروس كورونا -١٩) ، تم تنفيذ نظام التعلم عبر الإنترنت ، خاصة في مدرسة عالية المعلمات فرع عيسية مكاسر. كرد فعل من المخبر ، أن المادة الموجودة في الكتاب يصعب فهمها عند تدريسها عبر الإنترنت. هناك بعض الطلاب الذين يجدون صعوبة في تعلم اللغة العربية ومنها طريقة المعلم في التدريس والطريقة المستخدمة وعدم وجود دافع من المعلم. في تعلم اللغة العربية ، فإن الشيء الذي يجب تغييره هو طريقة التعلم حتى يهتم الطلاب بتعلم اللغة العربية ، قال أحد الطلاب إن طريقة التعلم بحاجة إلى التغيير من أجل جذب انتباهنا في تعلم اللغة العربية. هذا يسبب صعوبات للطلاب في ترجمة اللغة العربية ، أثناء تعلم اللغة العربية عبر الإنترنت لا يفهم العديد من الطلاب كيفية شرح المواد التي يدرسها المعلم ، لذلك يشعر الطلاب بالملل والملل في متابعة عملية التعلم.

الكلمات الأساسية: محتويات الكتاب المدرسية، الإهتمام التعلم.

Kata Pengantar
Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dengan cahaya ilmu dan agama islam yang beliau bawa pada ummatnya.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan nikmatnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi difakultas agama islam universitas muhammadiyah Makassar di program strata-1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul **“Analisis Isi Buku Bahasa Arab Untuk Siswi Kelas XI Madrasah Aliyah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara”**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dorongan, bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Ibu DR. Amirah Mawardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nurfadillah Amin, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Bahasa Arab Dan Dosen Pembimbing Akademik, beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan Bahasa Arab.

4. Bapak Muhammad Ibrahim, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Sekertaris Jurusan Bahasa Arab.
5. Bapak Dr.Sudir Koadhi, SoS. M,Pd.i selaku pembimbing 1 yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang bermanfaat bagi penuls.
6. Bapak Muhammad Ibrahim, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku pembimbing 2 yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis.
7. Bapak dan ibu karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Ibu Dra. Nurbaeti jabir selaku kepala sekolah Madrasah Aisiyya Cabang Makassar
9. Ayahanda Abdul Radak Rumfot S.H.i dan Umi samalo terima kasih selalu mensupport tanpa henti-hentinya, begitupun dan do'a-do'anya yang selalu di panjatkan tanpa henti-hentinya tiap sujudnya
10. Teruntuk teman yang selalu memberi penyemangat Syarifah jihan Khofifa Magfira S.Pd. Jihan Naga Ulan dan A.Hidaya
11. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan akan selalu mendapatkan balasan dari ALLAH SWT.penulis menyadari

seungguhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah,
Hal tersebut penulis sadari.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK INDONESIA	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
ABSTRAK ARAB	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Analisis Data	8
2. Isi Buku Ajar.....	8
a. Bahan Ajar	9
b. Tujuan dan Fungsi Bahan Ajar	10

c. Jenis Bahan Ajar dan Prinsip-prinsip Penyusunanya.....	11
3. Bahasa Arab.....	12
4. Kemampuan Berbicara Bahasa Arab.....	15
B. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Pendekatan Penelitian.....	21
B. Lokasi Dan Objek Penelitian.....	22
C. Fokus Penelitian	22
D. Deskripsi Penelitian.....	22
E. Sumber Data	23
1. Data Primer.....	23
2. Data Sekunder.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Observasi.....	25
2. Wawancara.....	25
3. Dokumentasi.....	26
H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29

B. Hasil dan Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab di Indonesia sudah diajarkan dari TK sampai perguruan tinggi. Pendidikan mempelajari bahasa arab bagi orang Indonesia (Kaum Muslim) pada umumnya mempunyai kepentingan ganda. Pertama, penting bagi mereka yang ingin memperoleh kemudahan dan kesuksesan dalam usaha mencari ilmu dan nafkah. Kedua, penting bagi kita semua dengan keharusan dalam usaha untuk dapat menjalankan perintah agama dengan sempurna, yang terakhir ini perlu di beri penekanan khusus mengingat kenyataan ada sejumlah kewajiban syariat yang hanya dapat dipenuhi secara sempurna apabila memahami bahasa arab. Bahasa Arab mempunyai posisi terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sebagai bagian dari pendidikan agama, bahasa arab juga sering di sebut sebagai bahasa ke dua setelah bahasa inggris karena merupakan suatu komponen yang strategis dalam praktek pendidikan di lembaga pendidikan.¹

Keberhasilan pembelajaran bahasa arab di sekolah dapat di lihat dari tiga aspek, yaitu evektifitas pembelajaran bahasa arab efesiensi pembelajaran bahasa arab, dan daya tarik pembelajaran bahasa arab, karena itu tidak di ragukan lagi, sudah seharusnya bahasa Arab

¹ Ahmad Falah. *Dimensi-Dimensi Keberhasilan Pendidikan bahasa arab di SD NU Mafatihul Ulum Demangan Kudus*. Jurnal Arabia, Vol 5, No 2 juli-Desember 2013, hlm. 1

lainya memiliki empat kemahiran yakni kemahiran menyimak, kemahiran membaca dan kemahiran berbicara.

Berbicara adalah salah satu keterampilan bahasa yang berkembang pada kehidupan siswi, yang di dahului oleh kertrampilan menyimak dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara dan berbahasa di pelajri. Kemampuan untuk menyusun kata- kata yang baik dan jelas mempunyai dampak yang besar bagi kehidupan manusia, baik untuk mengungkapkan pikiran-pikiran maupun memenuhi kebutuhannya. Pembelajaran bahasa arab sangat penting dalam lingkungan Sekolah Madrasah Aliyah (MA) terutama kelas XI di Madrasah Aliyah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar Sulawesi Selatan. Dalam mencapai hasil belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab. Hasil dari belajar sehingga dapat memperoleh beberapa faktor yaitu dari siswi itu sendiri, guru dan faktor lingkungan.

Sekolah Madrasah Aliyah Makassar merupakan sekolah yang setara dengan SMA yang berdiri sejak tahun 1992 telah mengajarkan pembelajaran bahasa arab sebagai pelajaran wajib walaupun masih menggunakan kurikulum tingkat satuan (KTSP) sering berjalannya waktu Madrasah Aliyah Muallimat Aisyiyah Makassar mengikuti perubahan kurikulum ke kerikulum 2013. Pengajaran bahasa arab pun dilakukan sesuai dengan kurikulum 2013 dengan tujuan mengikuti perkembangan pendidikan dan harapan dan meningkatkan pengetahuan siswi tentang bahasa arab. Namun pengetahuan bahasa arab siswi sampai sekarang

masih sangat minim dikarenakan sedikitnya kemauan dan motivasi siswi untuk belajar bahasa arab, suasana pembelajaran yang kurang kondusif, dan minimnya bekal kosa kata. Untuk praktek berbicara bahasa arab serta siswi kurang aktif melaksanakan praktek membaca yang dilakukan dengan terus-menerus. Dalam berbicara salah satu hal yang dipandang penting dalam kelancaran berbicara lancar (طلافة في كلام) memerlukan pembiasaan dan keberanian, berbicara salah secara berulang-ulang untuk menunjukkan kemampuan berbicara yang benar, peserta didik perlu membangun kefasihan dan kelancaran. Berbagai kegiatan belajar mulai dari menuturkan tulisan, berlatih berbicara dan mengungkapkan ide serta bertanya jawab sesuai dengan topik pembelajaran tidak lain di maksudkan untuk membangun kelancaran dalam berbicara.

Menurut tulisan berbeda dengan berlatih berbicara dan berlatih mengungkapkan. Dalam menuturkan lisannya, peserta didik melisankan rangkuman ataupun struktur untuk luaran yang telah disiapkan tanpa melihat kesesuaian dengan bahan tulisan yang sudah disiapkan mempraktek. Pembelajaran bahasa arab khususnya pada kemahiran berbicara (الكلام) guru belum menerapkan pembelajaran yang akan membuat peserta didik tertarik untuk mempraktekan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dikarenakan siswi menganggap bahwa untuk mempraktekkan berbicara menggunakan bahasa arab sehari-hari itu sulit dikarenakan tidak terbiasa.

Kesulitan yang dimiliki peserta didik dalam mempraktekan berbicara bahasa arab tentu memiliki banyak alasan. Tapi alasan yang sering dijumpai adalah karena mereka tidak memiliki banyak kosa-kata untuk berbicara dan pelajaran yang membosankan karena suasana kelas yang kurang kondusif serta siswi kurang fokus dan aktif untuk melaksanakan praktek membaca yang dilakukan dengan terus menerus, sehingga tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal itu menjadi pukulan sendiri bagi guru agar mempunyai cara untuk melahirkan kemauan peserta didik untuk memperbanyak kosa-kata sebagai modal untuk melatih berbicara dan menciptakan suasana kondusif dengan metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga pembelajaran berlangsung dengan nyaman dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar sedikitnya ada kemauan dan motivasi siswi untuk belajar bahasa arab, suasana pembelajaran yang kurang kondusif, dan minimnya bekal kosa-kata untuk praktek berbicara bahasa arab serta siswi kurang aktif dalam melaksanakan praktek berbicara bahasa arab, serta siswi kurang aktif melaksanakan praktek membaca yang dilakukan dengan terus menerus. Hal ini ditunjukkan oleh hasil ulangan harian.

Berdasarkan dari permasalahan diatas maka penulis bermaksud untuk membahas salah satu isi buku bahan ajar bahasa arab yang baik dan menyusun laporan penelitian kualitatif ini dengan memberi judul

"ANALISIS ISI BUKU BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWI KELAS XI MADRASAH ALIYAH MUALLIMAT AISIYIAH CABANG MAKASSAR".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di depan, maka di rumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimana karakteristik buku bahasa arab siswi kelas XI Madrasah Aliyah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar?
2. Bagaimana efektivitas buku bahasa arab dalam meningkatkan berbicara siswi kelas XI Madrasah Aliyah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Dan menurut rumusan masalah diatas dan tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui karakteristik buku bahasa arab Siswi kelas XI Madrasah Aliyah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar.
2. Untuk mengetahui efektivitas menggunakan buku bahasa arab untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab siswi kelas XI Madrasah Aliyah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab siswi di MA, selain itu juga menjadi nilai tambah baik pengetahuan ilmiah dalam pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Karya ini dapat diharapkan dapat melatih dan mengembangkan keterampilan penulis dalam mengungkapkan hasil pemikiran dalam bentuk tulis ilmiah serta memberikan sumbangsi ide mengenai analisis isi buku bahan ajar bahasa arab yang dapat meningkatkan semangat berbicara bahasa arab siswi.
- b. Karya ini dimaksudkan dapat menjadi suatu ide yang baru bagi siswi dalam menggali dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab siswi.
- c. Karya ini dapat diharapkan dapat memberikan wawasan yang berbeda kepada guru dalam menerapkan analisis isi buku bahan ajar bahasa arab terhadap siswi untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Analisis Data

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut Komaruddin analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Sedangkan dalam *linguistic*, analisis atau *analysis* [analisis] merupakan studi tentang bahasa untuk memeriksa secara mendalam struktur bahasa.

2. Isi Buku Ajar

Menurut Widodo dan jasmadi, buku ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya. Pengertian ini menggambarkan bahwa suatu buku ajar hendaknya dirancang dan ditulis dengan kaidah intruksional

karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran .

1) Bahan Ajar

Bahan ajar atau materi Pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan (Depdiknas, 2006: 4).

Menurut Lange (Tarigan, 2009) buku teks adalah buku standar/buku setiap cabang khusus studi dan dapat terdiri dari dua tipe yaitu buku pokok/utama dan suplemen/tambahan. Lebih terperinci lagi, menurut Bacon (Tarigan, 2009) buku teks adalah buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar atau para ahli dalam bidang itu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi.

Sedangkan menurut Buckingham (Tarigan, 2009) buku teks adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran dalam pengertian modern dan yang umum dipahami. Berdasarkan beberapa pendapat

mengenai buku teks di atas, maka dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang tertentu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya.

2) Tujuan dan Fungsi Bahan Ajar

Bahan ajar disusun dengan tujuan sebagai berikut

- a. Membantu siswa dalam mempelajari sesuatu.
- b. Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar yang maksud adalah agar siswa tidak terpaku oleh satu sumber saja.
- c. Memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran karena bahan ajar disusun sendiri dan disampaikan dengan cara yang bervariasi.
- d. Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik berbagai jenis bahan ajar yang bervariasi diharapkan kegiatan pembelajaran tidak monoton.

Bahan ajar mempunyai berbagai fungsi sebagai berikut :

- a. Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
- b. Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus substansi kompetensi yang seharusnya dikuasainya .

- c. Alat evaluasi pencapaian dan penguasaan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

3) Jenis Bahan Ajar dan prinsip-prinsip penyusunannya

Berdasarkan teknologi yang digunakan, bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu bahan cetak seperti lembar kerja siswa. Bahan ajar dengar {audio} seperti kaset, radio, dan lain-lain, bahan ajar pandang dengar (Audio Vesual) seperti video *compact disk*, film. Bahan ajar multimedia interaksi dan bahan ajar berbasis web. Bahan ajar atau buku pelajaran termasuk dalam kategori bahan cetak yaitu buku ajar.

4) Pengembangan Bahan Ajar

Jenis pengembangan bahan ajar meliputi penyusunan, pengadaptasian, pengapdosian, perevisian, dan penerjemahan uraian lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan, merupakan proses pembuatan bahan ajar yang dilihat dari segi hak cipta milik asli isi, penyusunan. Proses penyusunan itu dimulai dari identifikasi seluru SK dan KD ke dalam indikator, mengidentifikasi jenis isi bahan ajar, mencari sumber-sumber bahan ajar sampai kepada naskah jadi. Wujudnya dapat berupa modul, lembar kerja buku, dan sebagainya .
- b. Pengadaptasian, yaitu adalah proses pengembangan bahan ajar yang didasarkan atas bahan ajar yang sudah ada, baik dari modul, lembar

kerja, buku CD, film dan sebagainya menjadi bahan ajar yang berbeda karya yang diadaptasikan. Penyesuaian itu dapat didasarkan atas SK dan KD, ingat kesulitan, atau tingkat keluasaan. Bahan ajar yang baru diwujudkan kedalam bentuk modul.

- c. Pengadopsian, yaitu proses mengembangkan bahan ajar melalui cara mengambil gagasan atau bentuk dari suatu karya yang sudah ada sebelumnya.
- d. Perevisian, yaitu proses mengembangkan bahan ajar melalui cara memperbaiki atas karya yang sudah ada sebelumnya.
- e. Penerjemahan, yaitu prose pengalihan bahasa suatu buku dari yang awalnya berbahasa asing kedalam bahasa Indonesia.

3. Bahasa Arab

Menurut Al-Ghalayain, bahasa arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang bahasa arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka berbahasa telah memberi banyak kosa kata kepada bahasa lain dari dunia islam, sama seperti peranan Latin kepada kebanyakan bahasa eropa. Semasa abad pertengahan, bahasa arab merupakan alat utama dalam sains, metematika, dan filsafat yang menyebabkan bahasa eropa turut meminjam kosakata dari bahasa arab.²³

Bahasa Arab adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur keluarga bahasa semitik. Bahasa ini berkerabat dekat dengan

² Asna Andriani "Pembelajaran Bahasa Arab Untuk meningkatkan berbicara (Juni, 2015), hlm.39

³ Arif Prajoko, *Guru Bahasa Arab Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta*.

bahasa ibrani dan bahasa arab. Bahasa arab modern telah diklasifikasikan sebagai satu makro bahasa dengan 27 sub bahasa dalam bahasa-bahasa ini dituturkan di seluruh dunia arab, sedangkan bahasa arab baru diketahui di seluruh dunia islam. Bahasa arab modern berasal dari bahasa klasik yang telah menjadi bahasa kesastraan dan agama islam sejak lebih kurang abad ke-6. Abjad arab ditulis dari kanan ke kiri.⁴⁵

Berdasarkan, bahasa arab adalah kata-kata yang dipergunakan orang arab untuk mengungkapkan segala tujuan atau maksud mereka. Setiap bahasa pasti memiliki karakteristik tersendiri. Meskipun pada umumnya setiap bahasa arab memiliki kemiripan dengan bahasa lainnya. Bahasa arab memiliki beberapa karakteristik yang cukup khas diantaranya adalah:⁶

- a) Memiliki sistem bunyi yang khas dengan 29 bunyi yang di simbolkan dengan lambang bunyi yang berupa huruf hijaiyah.
- b) Mempunyai sistem tulisan yang khas dengan syakl dan harakat.
- c) Memiliki sistem I'rab
- d) Sangat menekankan konformitas antar unsurnya.
- e) Memiliki gaya bahasa yang khas dengan sangat menonjol dalam kesastraan bahasa arab.

Bahasa arab adalah lambang bunyi yang beratikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang konvensional dan digunakan sebagai alat

komunikasih untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan.⁷ Dalam definisi lain, bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang lebih banyak dipahami sebagai sistem bunyi, ada yang berbentuk simbol-simbol tertulis (bahasa tulis).⁸⁹

Bahasa Arab termasuk rumpun semit atau semitik. Bahasa semit adalah bahasa yang dipakai oleh orang-orang atau bangsa yang tinggi di sekitar sungai Tigris dan Eufrat, daratan syaria dan jazirah Arabia (Timur Tengah). Seperti bahasa Finisia, ibrani Arabia suryania dan Babilonia. Dari sekian banyak bahasa tersebut yang dapat bertahan sampai sekarang adalah Ibrani. Peninggalan bahasa arab baru dapat dicatat hanya saja sebelum islam dua abad sebelum islam, sehingga pencatatan bahasa arab baru bisa dimulai saat ini. Bahasa arab salah satu bahasa semit tengah yang termasuk dalam rumpun semit dan berkerabat dengan bahasa ibrani dan bahasa-bahasa Neo-Armi bahasa arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lain dalam rumpun bahasa semit. Ia dituturkan oleh 280 juta orang sebagai bahasa pertama yang mana sebagian besar tinggal di timur tengah dan afrika utara, bahasa arab adalah bahasa resmi dari 25 negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh al-quran. Berdasarkan penyebaran geografinya, bahasa arab memiliki banyak percakapan

⁷ Muhajir, *Psikologi Belajar* ... hlm.12

⁸ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Samarang:Need Spres,2009), hlm.1

⁹ Anin Nurhayati, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Tulungagung:Diktak Tidak Diterbitkan ,2006), hlm.1

berbagi variasi (dialek) beberapa dialektanya bahkan tidak dapat saling mengerti satu sama lain. Bahasa Arab modern telah diklasifikasikan sebagai satu makro bahasa.

4. Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

Secara etimologi, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, mampu) melakukan sesuatu.¹⁰ Maksudnya adalah kesanggupan atau potensi dalam melakukan sesuatu pekerjaan dengan sebaik baiknya. Sedangkan istilah berbicara atau محادثة dari bahasa Arab yang dalam bahasa Indonesia berarti “kata, bercakap, berbahasa”¹¹

Berdasarkan pengertian berbicara menurut para ahli diantaranya adalah:

1. Menurut Moh. Mansyur dkk, berbicara adalah berbicara dengan lancar tidak tersendat-sendat dan tidak mengulang-ulang kosa kata serta dengan suara yang lepas.¹²
2. Menurut Henry Guntur Tarigan “berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran”¹³
3. Menurut Muhammad Yunus, “berbicara adalah menerangkan dengan lisan apa-apa yang terlintas dalam hati dengan perkataan yang betul dan sesuai dengan apa yang di maksud.”¹⁴

¹² W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta :PT. Al-Ma'rif,) hlm. 553

¹³ *Ibid*, hlm. 136

4. Menurut ME Suhendra dan Pien Supiah, “berbicara merupakan peristiwa menyampaikan maksud (ide, pikiran, perasaan) seseorang kepada yang lain dengan menggunakan bahasa lisan (ujaran) sehingga maksud tersebut dipahami oleh orang lain .¹⁵

1) Tujuan Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab

Setiap mata pelajaran yang di ajarkan pada sekolah-sekolah selalu mempunyai tujuan atau sasaran tertentu, sehingga hasil yang dicapai dapat dilihat dengan jelas.

Tujuan pengejaran merupakan suatu aspek yang tidak boleh dianggap remeh, tujuan akan menentukan isi dan strategi pembelajaran serta bentuk evaluasi yang akan dijalankan. Apabila suatu tujuan tidak jelas atau tidak tertera, terarah sehingga mengakibatkan hasil pembelajaran tidak maksimal. Dan juga pembelajaran bahasa arab adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Sedangkan menurut Basiran adalah siswa mampu berkomunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Maka Semua itu dikelompokkan menjadi kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan.¹⁶

Untuk Membina dan mengembangkan keempat segi kemampuan berbahasa, yakni kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan

¹⁴ Moh. Mansyur Tamri dan Salman Harun, *Modul Bahasa Arab II*, (Jakarta : dirjen Binbaga Islam dan Universitas Terbuka, hlm. 188

¹⁵ Henry Guntur Taringan, *Berbicara Sebagai Suatu Kemampuan Berbahasa*, (Bandung : 1990), hlm. 15

¹⁶ Muhammad Yunus, *Metodik Berbahasa Arab (Al-Qur'an)*, (Jakarta : Yodakarya Agung, 1983), hlm. 16

menulis, maka tujuan pembelajaran bahasa arab dapat dirumuskan sebagai berikut : agar siswa mampu memahami, baik melalui pendengaran maupun tulisan dan mampu mengutarakan pikiran perasaan baik secara lisan maupun tulisan.

Jadi Pentingnya tujuan dalam pembelajaran yang baik setelah guru mengajar mereka. Demikian pula dengan tujuan pengajaran berbicara secara umum tentu saja adanya harapan agar siswa memiliki kemampuan berbicara bahasa arab.

Secara umum,tujuan pengajaran berbicara menurut M. Ngalm Purwanto, adalah

- a. Melatih siswa melahirkan isi hatinya (pikiran, perasaan dan kemampuannya) secara lisan dengan bahasa yang teratur dan kalimat yang baik.
- b. Memperbesar dorongan batin akan melatih isi hatinya.
- c. Memupuk keberanian bercakap-cakap (berbicara) pada anak.
- d. Menambah perbendaharaan bahasa pada anak.
- e. Dari sudut psikologis humanismenya adalah memberikan kesempatan pada anak untuk menyatakan dirinya.¹⁷

2) Berbicara Sebagai Salah Satu Ketrampilan Berbahasa

Fungsi bahasa dalam kehidupan sosial adalah sebagai menyampaikan atau memberikan pemahan kepada orang lain. Tentunya

¹⁷ M.E.Suhendra,dan Pien Supinah.

aktivitas yang dilakukan tersebut tidak dapat dipisahkan dari aktivitas berbahasa. Aktivitas berbahasa yang di maksud disini adalah kemampuan untuk melahirkan pikiran dan perasaan yang teratur, dengan memakai bahasa lisan, sehingga memperoleh suatu pemahaman atau pengertian terhadap apa yang dibicarakan. Dengan demikian, kemampuan berbicara merupakan salah satu dari ketrampilan berbahasa. Berbicara ialah melahirkan pikiran dan perasaan dengan cara yang teratur. Dalam berbicara, selain bunyi atau suara, masih banyak lagi alat-alat pertanyaan yang ada pada diri kira, yang turut memperjelas pertanyaan kita. Seperti tekanan kata atau kalimat gerak-gerik serta muka juga dapat digunakan sebagai isyarat.¹⁸ Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing. Berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari seorang pemakai bahasa yang menurut prakarsa nyata dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan. Dalam pengertian ini berbicara merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif, kemampuan berbicara menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa.¹⁹

¹⁸ M.Ngalim Purwanto, D Jeniah Alim, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar* (Jakarta : PT. Rosda Jaya Putra, cet: I, 1997), hlm 52.

¹⁹ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1995), hlm 56.

langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, analisis, gambar-gambar tata cara berbahasa.

Sugiono (2012:9) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dengan analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. penelitian deskripsi tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan suatu kondisi yang apa adanya penelitian itu sendiri dapat dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh²³ sumber data meliputi dua jenis yaitu:

1. Sumber data primer

Data yang diambil dari sumber pertama yang ada di sekolah,²⁴ atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara, dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari analisis data. Sumber data primer dalam penelitian adalah analisis isi buku bahan ajar bahasa arab untuk meningkatkan berbicara bahasa arab siswi kelas XI MA Muallimat Aisyiah Makassar

²³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pruktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 129

²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) hlm. 128

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang mengunjang data primer. Dalam penelitian ini dapat diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain (Arikuni,2010:22).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian suharsimi Arikunto (2006:149) merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam edisi sebelumnya adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam lebih cermat lengkap dan sistemis, sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam manusia itu sendiri sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam kata benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontokan

penggunaanya.²⁵ Dalam hal pengumpulan data ini, penulis diterjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

I. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang menggunakan observasi, partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.²⁶ Dalam observasi secara langsung ini peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observasi, juga sebagai pemeran serta atau partisipan yang ikut melaksanakan proses penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.²⁷ Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2002,Cet.XII), hlm. 134.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2006), hlm. 315.

²⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2000), hlm.135.

pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.²⁸ Dalam melaksanakan teknik wawancara maka pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informasi bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih tertera dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga di gunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.²⁹

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁰ Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pembelajaran bahasa arab, di antaranya: silabus, RPP, document

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 138.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII), hlm. 203.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII), hlm. 149.

penilaian, buku acuan pembelajaran bahasa arab, jadwal kegiatan pembelajaran, daftar nama, saran dan prasarana, foto-foto dokumentar, dan sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan sekolah, dokumen dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realita.³¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki sekolah, selama di sekolah dan setelah selesai di sekolah. Dalam hal ini Nasution menyatakan:

“Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke sekolah dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di sekolah bersama dengan pengumpulan data”.

³¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.66.

Berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.³²



³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 335-336.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar

1. Gambaran Khusus Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian berada di jalan Muhammadiyah yang terletak di sebelah barat Kota Makassar. Letak kecamatan Wajo yang berada pada posisi yang strategis seperti sebelah Barat yang berbatasan langsung dengan pelabuhan dan di kecamatan ini pula penduduknya mayoritas keturunan Islam dan terdapat beberapa keturunan Cina dengan segala macam aktivitasnya sehingga menjadikan kawasan ini pusat perniagaan dan pusat perdagangan serta wadah pendidikan. Terdapat beberapa lembaga pendidikan yang berada di jalan Muhammadiyah yaitu tingkat TK/TPA, SD, SLTA, SMA, MA, SMK dan masing-masing sekolah di bawah nama Muhammadiyah.³³

Madrasah Muallimat Aisyiyah sebagai objek penelitian penulis. Di mana jalan Muhammadiyah terletak dalam wilayah Kecamatan Wajo. Dalam pengertian yang sesungguhnya, nama Jalan Muhammadiyah adalah istilah/nama jalan yang mayoritas ber-Amar Ma'ruf Nahi Mungkar yaitu yang menganut kepercayaan Islam dan bertafakkur di jalan Allah, berkeyakinan pada ajaran Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk

³³ Dokumen Profil Sekolah *Madrasah Muallimat Aisyiah Cabang Makassar*, Jum'at 04 Juni 2021 jam 10.09-12.00 WIB.

keyakinan masyarakat setempat. Jalan Muhammadiyah adalah biasa terdapat di setiap jalur kendaraan umum dan pejalan kaki sering menggunakannya dalam kegiatan sehari-hari untuk menunjang kelancaran aktivitasnya.³⁴

Madrasah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar adalah madrasah yang didirikan oleh pimpinan Cabang Aisyiyah Makassar sejak tahun 1947 dan satu-satunya Madrasah Muallimat di luar pulau Jawa. Selama Madrasah Muallimat Aisyiyah didirikan dan di pimpin oleh beberapa tokoh sehingga sekarang ini yaitu: Abdul Rasyid, Sitti Musyawara Musa SH, Drs. Baharuddin, Drs.Sirajuddin, Abdul Rahman S,Ag, Nurbaeti Jabir. Madrasah Muallimat Aisyiyah pada awalnya seluruh siswi dan sifitas akademik diliburkan pada hari jum'at, ketika itu pada tahun 2000 para pengurus madrasah bermusawarah dan sepakat untuk melakukan perubahan sistem pembelajaran dan pada akhirnya melakukan sistem pembelajaran di hari jum'at sesuai kesepakatan Pembina Madrasah dan diliburkan pada hari ahad. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nurbaeti Jabir pimpinan/kepala sekolah Madrasah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar.³⁵

2. Visi dan Misi

³⁴ Dokumen Profil Sekolah *Madrasah Muallimat Aisyiah Cabang Makassar*, Jum'at 04 Juni 2021 jam 10.09-12.00 WIB

³⁵ Ibu Nurbaeti Jabir(37 tahun),kepala *sekolah Madrasah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar*,04 juni

a. Visi

“Mewujudkan Madrasah yang menghasilkan tamatan berakhlak mulia, mandiri, dan unggul dalam IMTAQ dan IPTEK”.

b. Misi

1. Menanamkan dasar keislaman sehingga terbentuk kepribadian muslimah yang berakhlak mulia.
2. Mengembangkan sistem pendidikan yang mengintegrasikan Al-qur'an dan Al-hadits dalam setiap mata pelajaran.
3. Membekali peserta didik ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada kecakapan hidup.
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan kompetitif yang berbasis teknologi informasi dan berwawasan lingkungan.
5. Membangun jaringan kerja yang harmonis antara orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

3. Tujuan Madrasah

- 1) Terbentuknya tamatan yang berkepribadian islami.
- 2) Meningkatnya sarana dan prasarana madrasah.
- 3) Meningkatnya kompetensi guru dalam proses pembelajaran.
- 4) Meningkatnya mutu tamatan sesuai dengan standar kompetensi lulusan.
- 5) Terbentuknya tamatan yang mempunyai kecakapan hidup.

- 6) Terbentuknya warga madrasah yang menjadi kader Muhammadiyah/Aisyiyah.
- 7) Terbentuknya warga Madrasah yang peduli 7 K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kenyamanan, Keindahan, Kerindangan, dan Kekeluargaan).
- 8) Terbentuknya jaringan kerja yang harmoni antara orang tua, masyarakat dan pemerintah.

4. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar

NSM : 131273710247

Status : Swasta

Nama yayasan : PCA Makassar Majelis Dikdasmen

NPWP : 00.680.398.5-801.000

Akreditasi / tanggal Akreditasi : A / 3 Desember 2018

Telepon / Email :(0411) 3653334

Alamat/ Kode Pos : Jl. Muhammadiyah No. 68 B Makassar / 90171

Kelurahan / Kecamatan : Melayu / Wajo

Jumlah Kelas / Jumlah Siswa : 3 kelas/60 Siswa

5. Fasilitas Sekolah

- 1) Ruang Kelas:3
- 2) Perpustakaan :1
- 3) Ruang Labratorium.IPA:1
- 4) Ruang Laboratorium Komputer:-
- 5) Ruang Laboratorium Bahasa :-
- 6) Ruang pimpinan:1
- 7) Ruang Guru:1
- 8) Ruang Tatat Usaha :1
- 9) Ruang Konseling :-
- 10) Musholla:1
- 11) Ruang UKS:-
- 12) Toilet Siswa:1
- 13) Toilet Guru:2
- 14) Tempat Olahraga :1
- 15) Ruang Organisasi Kesiswaan:1

Tabel 1.1

Jumlah siswi Madrasah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah Siswa					
			Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			Lk	pr	Lk	pr	Lk	Pr
1	1	1						

			-	20	-	14	-	26
--	--	--	---	----	---	----	---	----

Nama Kepala Madrasah : Dra. Nurbaeti Jabir

Pendidikan Terakhir : S1

Jumlah Guru : 17 Orang

6. Keadaan Guru

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1.	Dra. Nurbaeti Jabir	Kepala Madrasah	Bahasa Arab
2.	Syahriana, S.Sos.	Wakamad Kurikulum	PKn
3.	Hamrawati, S.pd.	Kepala Laboratorium	Kimia, Prakarya kewirausahaan
4.	Salma Nanrotarmudiono, s.pd.	Kepala Perpustakaan dan Wali Kelas XII	Sejarah Indonesia
5.	Hartina, S.pd.	Wali Kelas XI	Bahasa Indonesia
6.	Risnawati K., S.pd.	Wakamad Kesiswaan dan Wali Kelas X	Al-Qur'an Aqidah Akhlak
7.	Muhammad Helmy, S.pd., M.pd.	-	Biologi
8.	Dra. Nadia Ningsi, M.pd.I.	-	SKI

9.	Sitti Harni Baharuddin,s.pd.	-	Fiqih
10.	Darmawati,M.pd.I.	-	Kemuhammadiyaan(Mulok)
11	Sawani,S.pd.	-	Bahasa Inggris Bahasa Inggris Peminat
12.	Nirwana SE.	Kepala Tata Usaha	Informatika
13.	Sarwana , S.pd.	Staf Tata Usaha	Prakarya Kewirausahaan
14.	Fitriani ,as.pd.,M.pd.	Wakamad Humas	Matematika Wajib
15	Dra.Kursiah	-	Seni Budaya
16.	Dian Pratiwi Rasyid,S.pd., M.pd.	-	Matematika Peminatan
17.	A.Nurfajrin Irwan,S.pd.,M.pd.	-	Fisika
18.	M.Choirul Amri H., S.pd.	-	Penjaskes

7. Keadaan Siswa

No	NIS	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	0052719046	Aliyah Sakilah Rasyidah	P
2.	0038540574	Andini	P

3.	004373935	Andini Mubarak	P
4.	0039175857	Fildayani	P
5.	0037530585	Ilda	P
6.	004787798	Isma	P
7.	0038036207	Kurniyati	P
8.	0049668809	Nurul	P
9.	0041411948	Risma	P
10.	0032424038	Sarmila	P
11.	0048553687	St.Febira Maryam An Nur	P
12.	0044239390	Tutiana	P
13.	0019371742	Rinayanti Naba	P

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Bahasa Arab Siswi Kelas XI di Madrasah Aliyah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar

A. Karakteristik Bahasa Arab

Sebagai Buku referensi belajar, Buku Ajar bahasa arab memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan jenis buku lainnya, seperti buku fiksi atau buku bacaan biasa. Secara umum, buku teks merupakan karya tuls ilmiah. Menurut Iskandar dan Dadang Sunender, setidaknya ada empat hal yang harus diperhatikan dalam menetapkan buku ajar,

yaitu: pertama, materi pelajaran hendaknya sesuai dengan kurikulum sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan intruksional

Kedua, materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik pada umumnya.

Ketiga, materi pelajaran hendaknya tersusun secara sistematis dan berkesinambungan.

Keempat, materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual dan konseptual, merujuk pada tujuan intruksional yang ingin dicapai, bermakna bagi peserta didik, serta baik dari tujuan yang hendak dicapai dan fungsinya.

Selain itu buku ajar dapat diaktualisasikan dalam mendukung desain pembelajaran Bahasa Arab komunikatif, seperti audio lingual. Karakteristik buku ajar bahasa Arab untuk siswi dan non-Arab, seperti pendidikan bahasa Arab di Indonesia, mempunyai karakteristik yang berbeda. Buku ajar bahasa Arab untuk siswi non-Arab hendaknya memperhatikan karakteristik bahasa, budaya, dan keadaan geografi siswi setempat.

a. Gambaran Buku

Isi buku ajar Bahasa Arab sekarang sesuai dengan kualifikasi standar buku yang baik karena buku tersebut adalah sesuatu yang diberikan oleh kementerian dan melalui uji coba dapat memahami standar buku yang baik, sehingga guru menganggap buku ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswi. Kemampuan berbicara

siswi saat ini bisa dikatakan meningkat sesuai dengan antusiasme siswi saat mata pelajaran berlangsung secara daring bagaimana cara guru menyampaikan isi dari buku tersebut. Buku tersebut memenuhi standar buku yang baik.

Berdasarkan Gambar buku paket bahasa arab yang digunakan di kelas XI:



Adanya buku paket ini dapat dipahami dengan cepat dan mudah untuk dimengerti siswi dalam proses belajar mengajar di bawah bimbingan seorang guru. Buku ajar ini juga menjadi pegangan wajib bagi siswi maupun guru demi kelancaran pengelolaan kelas.³⁶ Buku ajar tersebut juga berisi seperangkat pengetahuan atau informasi yang dapat di pertanggungjawabkan keilmiahnya. Dari segi sajian, materi dalam buku ajar disajikan dengan dengan pola penalaran tertentu, sebagaimana pola penalaran ilmiah (induktif, deduktif, atau campuran). Sedangkan dari

³⁶ Kementerian Agama ``Bahasa Aarab``(2015)102 hlm.

segi format, buku ajar mengikuti konvensi buku ilmiah, baik dari segi penulisan, pola pengutipan, pola pembagian, maupun pola pembahasan.

Buku ajar ini juga telah mencakup setidaknya empat hal yang harus diperhatikan dalam menetapkan buku ajar, yaitu: *pertama*, materi pelajaran hendaknya sesuai dengan kurikulum sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan intruksional. *Kedua*, materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik pada umumnya. *Ketiga*, materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat factual dan konseptual, merujuk pada tujuann intruksional yang ingin dicapai bermakna bagi siswi, serta baik dari tujuan yang hendak dicapai fungsinya³⁷

B. Indikator Dan Tujuan Pembelajaran

a. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan isi teks yang di ajarkan didengar yang berkaitan: أمال المراهقين
2. Menjelaskan percakapan terkait topik: أمال المراهقين
3. Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik : أمال المراهقين
4. Menyusun teks tulis yang terkait topik: أمال المراهقين

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap,

³⁷ Khoiron Durori,Ali Fitriana Rahmat `` pendidikan Bahasa Arab``(2015)102 hlm.

membaca dan menulis dengan bahasa arab yang berkaitan dengan topik:

أمال المراهقين

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurbaeti Jabir “Pembelajaran secara daring ini membuat banyak siswi kurang respon terhadap pembelajaran dan guru sangat merasa kesulitan untuk memberikan materi”. Materi yang diajarkan selama masa pandemi ada beberapa 6 pokok bahasa akan tetapi kurangnya respon dari siswi sehingga guru sulit menerangkan materi pembelajaran bahasa arab kurangnya respon siswi guru mengirim materi berupa video agar siswi memberi respon terhadap guru sehingga pembelajaran bahasa arab tidak tuntas .dan media yang digunakan saat pembelajaran yaitu: Hp, Laptop dan Buku Paket. Di karenakan guru tidak bertemu langsung dengan siswi selama masa pandemi.pembelajaran secara *online* jika ada niat tergantung dari siswi dan guru mengirim video dan penilaian kemampuan berbicara siswi di lihat dari cara siswi mengirim video percakapan bahasa arab dan apabila kurang pembelajaran bahasa arab kurang juga kemampuan bicarannya.

Buku ajar bahasa Arab ini terdiri dari 6 bab pemahaman atau tema yang disajikan ke dalam dua semester. Pada setiap babnya terdiri dari beberapa indikator, yaitu:

a). Bab Pertama

أمال المراهقين

Kompetensi Dasar (Kd)

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1. Menunjukkan perilaku santundan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 3.1 Memahami cara penyampaian serta cara merespon, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik *أمال المراهقين*, mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan, dan struktur teks *ن و الفعل الفاعل و لمفعول به*
- 4.1 Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulisan sederhana untuk mengungkapkan terkait topik *أمال المراهقين* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan *أن و الفعل الفاعل و لمفعول به*

B. Analisis Bab Pertama

Pada Bab Pertama menjelaskan tentang (Harapan Para Remaja) dibagian Bab ini Beberapa Siswi yang memahami pembelajaran bahasa arab yang diajarkan oleh guru mereka dengan baik dan ada juga beberapa siswi yang masih kurang memahami pembelajaran bahasa arab. Dalam pembelajaran hendaknya guru berbicara jelas pada inti yang hendak disampaikan serta memasukan ragam atau

bahasa agar siswi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

b) Bab Kedua

الصحة و الرعاية الصحية

Kompetensi Dasar (Kd)

- 5.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 6.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 7.1 Memahami cara penyampaian serta cara merespon, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topic *الصحة و الرعاية الصحية* , mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan, dan struktur teks *maf'ul bih* dalam jumlah *fil'ilyah* dan *ismiyah*.
- 8.1 Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan terkait topic *الصحة و الرعاية الصحية*

dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan maful bih dalam jumlah fi'liyah dan ismiyah.

INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Indikator Pembelajaran

5. Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: الصحة والرعاية الصحية
6. Menerapkan percakapan terkait topic: الصحة والرعاية الصحية
7. Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topic : الصحة والرعاية الصحية
8. Menyusun teks tulis yang terkait topic: الصحة والرعاية الصحية

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi peserta didik mampu mendengar, berkapap, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topic: الصحة والرعاية الصحية

الصحة

C. Analisis Bab Kedua

Pada Bab Kedua Menjelaskan Tentang (Kesehatan dan Kesehatan) Beberapa siswi yang masih kurang memahami pembelajaran bahasa arab. Karena

kurang tertarik dengan Buku yang digunakan oleh Guru pada saat Pembelajaran bahasa arab berlangsung dan sebagian siswi bisa dilihat kelancaran kemampuan berbicara dalam menjelaskan isi Teks tersebut dan sebagian siswi yang kemampaun berbicaranya masih kurang lancar.

c) Bab Ketiga

النظافة في الإسلام

Kompetensi Dasar(Kd)

- 7.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang mewujudkan dalam semangat belajar.
- 8.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi guru dan teman.
- 9.1 Memahami cara penyampaian serta cara merespon, mengidentifikasi cara memberitahu danmenanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topic النظافة في الإسلام , mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan,dan struktur teks (الإضافة المعنوية المقارنة)
- 10.1 Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis

sederhana untuk mengungkap terkait topic **النظافة في الاسلام** dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan (الاضافة المعنوية المقارنة)

Indikator Dan Tujuan Pembelajaran :

a. Indikator Pembelajaran

9. Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan : **النظافة في الاسلام**
10. Menerapkan percakapan terkait topic : **النظافة في الاسلام**
11. Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topic : **النظافة في الاسلام**
12. Menyusu teks tulis yang terkait topic: **النظافة في الاسلام**

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan bahasa arab yang berkaitan dengan topic: **النظافة في الاسلام**

D. Analisis Bab Ketiga

Pada Bab Ketiga Menjelaskan Tentang (Kebersihan dalam Islam) Pada Materi tersebut guru meminta kepada siswi untuk membaca isi teks tapi kemampuan berbicara siswi masih kurang lancar dan beberapa siswi yang kemampuan berbicara meningkat.

d) Bab Keempat

التسهيلات العامة و الاجتماعية

Kompetensi Dasar (KD)

- 11.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang mewujudkan dalam melaksanakan dalam semangat belajar.
- 12.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 13.1 Memahami cara penyampaian serta cara merespon, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topic التسهيلات العامة و الاجتماعية , mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan, dan struktur teks الجملة الفعلية
- 14.1 Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkap terkait topic التسهيلات العامة و الاجتماعية dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan الجملة الفعلية

Indikator Dan Tujuan Pembelajaran

a. Indikator Pembelajaran

12. Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan : التسهيلات العامة و الاجتما

عية

13. Menerapkan percakapan terkait topic : التسهيلات العامة و الاجتما عية

14. Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topic: التسهيلات العامة و الاجتما عية

15. Menyusu teks tulis yang terkait topic: التسهيلات العامة و الاجتما عية

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan bahasa arab yang berkaitan dengan topic: التسهيلات العامة و الاجتما

عية

D. Analisis Bab Keempat

Pada Bab Keempat menjelaskan tentang (Fasilitas dan Umum sosial) bab ini guru menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: Fasilitas dan umum sosial. dan guru meminta kepada siswi untuk mengulang kembali isi teks tersebut agar kemampuan berbicara siswi meningkat.

E, Bab kelima

التسهيلات لعبادة الله

Kompetensi Dasar (KD)

- 15.1 Mesyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang mewujudkan dalam semangat belajar.
- 16.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 17.1 Memahami cara penyimpanan serta cara merespon, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik التسهيلا ت لعبادة الله, mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan dan struktur teks (وا لفعال الثلاثي المزيد جحرف وجر فين و بثلاثة أحرف)
- 18.1 Mensimulasikan dialog sederhana cara merespon ungkapa, mendemostrasikan uangkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkap terkait topik التسهيلا ت لعبادة الله dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan (وا لفعال الثلاثي المزيد جحرف وجر فين و بثلاثة أحرف)

Indikator Dan Tujuan Pembelajaran

a. Indikator Pembelajaran

16. Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkait : التسهيلا ت لعبادة الله
17. Menerapkan percakapan terkait topik : التسهيلا ت لعبادة الله

18. Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik: التسهيلات لعبادة الله

19. Menyusun teks tulis yang terkait topik: التسهيلات لعبادة الله

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap dan menulis dengan bahasa Arab yang terkait dengan topik: التسهيلات لعبادة الله

E. Analisis Bab Keelima

Pada Bab Keelima tersebut menjelaskan tentang (Fasilitas Ibadah kepada Allah)) bab ini guru menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: Fasilitas dan umum sosial. dan guru meminta kepada siswi untuk mengulang kembali isi teks tersebut agar kemampuan berbicara siswi meningkat.

F. Bab Keenam

معالم السياحة و الثقافة و الطبيعية

Kompetensi Dasar (Kd)

19.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

20.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.

21.1 Memahami cara penyampaian serta cara merespon, mengidentifikasi cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap terkait topik معالم السياحة و الثقافة و الطبيعية, mendeskripsikan secara sederhana unsur kebahasaan, dan struktur teks

فعل الأمر، اسما الفاعل و المفعول الثلاثي و غير الثلاثي

22.1 Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan terkait topik معالم السياحة و الثقافة و الطبيعية dengan memperhatikan unsur kebahasaan struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan : فعل الأ :

مر، اسما الفاعل و المفعول الثلاثي و غير الثلاثي

Indikator Dan Tujuan Pembelajaran

a. Indikator Pembelajaran

20. Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan : معالم السياحة و الثقافة و الطبيعية و الطبيعية

21. Menerapkan percakapan terkait topik: معالم السياحة و الثقافة و الطبيعية

22. Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik: معالم السياحة و الثقافة و الطبيعية

23. Menyusun teks tulis yang terkait topik: معالم السياحة و الثقافة و الطبيعية

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi peserta didik mampu mendengar, berkacap, membaca dan menulis dengan bahasa arab yang berkaitan dengan topik: معالم السياحة و الثقافة و الطبيعية

E. Analisis Bab Keenam

Pada Bab Keenam menjelaskan tentang (Landmark pariwisata, Budaya dan Alam) Bab ini menjelaskan isi teks yang di dengarkan sehingga siswi diminta untuk mengulang kembali isi teks tersebut akan tetapi sebagai siswi yang masih belum mampu untuk mengulang kembali isi teks tersebut dikarenakan kemampuan berbicara masih kurang lancar sehingga kemampuan berbicara masih belum meningkat dan beberapa siswi yang kemampuan berbicaranya sudah meningkat.

2. Efektifitas Buku Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswi di Kelas XI di Madrasah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar

2.Efektifitas Buku Bahasa Arab

Efektifitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarannya atau dapat dikatakan bahwa efektifitas merupakan tingkat ketercapaian tujuan dari aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

1) Metode Pengajaran Buku Bahasa Arab Pada Siswi

Dalam pembelajaran hendaknya guru berbicara jelas pada inti yang hendak disampaikan serta memasukkan ragam bahasa siswi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswi akan lebih mudah menerima apa yang guru sampaikan. Jika guru memberikan tugas maka para siswi harus mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan teliti agar tugas tersebut lebih mudah dipahami para siswi-siswi yang lain. Ketika pembelajaran sebelum diberikan diharapkan kepada guru agar mengevaluasi agar para siswi mudah memahami pembelajaran bahasa arab itu sendiri jika guru tidak memberi evaluasi sebelum pembelajaran di mulai maka para siswi tidak memahami pelajaran itu sendiri. Kebanyakan guru yang mengajarkan bahasa arab dengan menggunakan beberapa buku akan tetapi kebanyakan siswi

mengalami kesulitan untuk memahami pembelajaran bahasa arab itu sendiri karena buku yang digunakan banyak perbedaan bahasa atau proses pembelajaran. Bahan ajar yang sengaja dirancang untuk belajar bentuk bahan ajar ini antara lainn buku, lembar kerja siswi (LKS) dan modul, bahan ajar yang dirancang umumnya digunakan sebagai bahan presentasi, bahan referensi ,dan bahan belajar mandiri. Bahan ajar tidak dirancang namun dapat dimanfaatkan untuk belajar, misalnya kliping, koran film atau berita. Buku ajar bahasa arab memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan jenis buku lainnya, seperti buku fiksi atau buku bacaan lainnya.

2) Kemampuan Berbicara Siswi Dilihat Dari Materi Yang Diajarkan

1). Bab Pertama



Menurut beberapa siswi mengatakan bahwa materi diatas di Bab pertama ini mengenai pekerjaan sehari-hari karena muda untuk dipretkan, baik didalam maupun diluar sekolah, dan kami terbiasa

mendengar kalimat tersebut. Cuman terkadang ada kata yang tidak kami tahu terjemahannya sehingga kami susah memahaminya. Berdasarkan Penjelasan diatas Peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswi terlihat tertarik dan senang apalagi materi yang diajarkan diaplikasikan dengan baik dan jelas. Sehingga siswi tidak bingung dan bertanya-tanya. Contoh: ketika guru menjelaskan satu kalimat setidaknya disertai dengan terjemahan sehingga siswi dengan mudah menulis dan memahami apa maksud dari kalimat tersebut.

2. Bab Kedua

Menurut beberapa siswi mengenai materi diatas di Bab Kedua ini, materi diatas menggunakan metode mendengar atau Istima' yang dimana guru menyebutkan mufrodad dengan caraa memperhatikan gambarnya kemudian kami menyimak sesuai dengan yang kami dengar. Materi ini sangat menyenangkan karena kami jadi banyak mengetahui mufrodad baru. Sehingga kami menjadi sangat antusias mengikuti pembelajaran bahasa arab.

Berdasarkan Penjelasan diatas, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa materi diatas memang terkesan sangat menyenangkan, dengan guru yang mendukung membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sehingga siswi ingin terus belajar dan mengulangi pelajaran yang diajarkan.

3.) Bab Ketiga

Menurut beberapa siswi mengatakan bahwa materi diatas di Bab ketiga ini tidak menyenangkan dikarenakan kami bingung apa yang dituliskan pada materi diatas, tidak terdapat bahasa indonesia atau penjelasan yang membuat kami paham.

Berdasarkan Penjelasan diatas, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswi terkendala dengan materi yang tidak dapat bahasa indonesia didalamnya .seharusnya guru membaca dan menerjemahkan bahwa materi diatas menjelaskan tentang bagaimana untuk hidup sehat dalam kehidupan sehari-

hari. Sehingga siswi dapat memahami sedikit demi sedikit apa yang maksud dari materi tersebut.



4). Bab Keempat



Menurut beberapa siswi mengatakan bahwa sama seperti materi sebelumnya, tidak terdapat bahasa Indonesia membuat kami tidak paham maksud dari gambar tersebut.

Berdasarkan Penjelasan diatas, Peneliti menyimpulkan bahwa ketika kita mengajarkan materi yang didalamnya terdapat bacaan, setidaknya setelah membaca disertakan dengan terjemahannya sehingga siswi tahu bahwa yang dimaksud gambar diatas itu adalah tentang fasilitas umum dan sosial.

5). Bab Kelima



Menurut beberapa siswi mengatakan bahwa tidak terdapat bahasa indonesia. Sehingga kami kurang memahami maksud dari gambar pada materi diatas. Dan biasanya gambar yang dapat ddalam materi tidak sesuai dengan cerita. Kadang kami diberi tugas tanda tahu apa terjemahan dari materi diatas.

Berdasarkan Penjelasa diatas, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa setidaknya jelaskan apa maksud dari gambar. Cukup dijelaskan bahwa materi diatas membahas tentang fasilitas untuk hamba tuhan.

6). Bab Keenam



Menurut beberapa siswi mengatakan bahwa materi diatas akan sangat menyenangkan apabila terdapat bahasa indonesia, serta dibuatkan game agar kami bisa mengetahui maksud dari materi diatas, contoh: kami mencocok gambar dengan penjelasan yang terdapat terjemahanya.

Berdasarkan Penjelasan diatas, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran yang dikolaborasi dengan game akan menyenangkan, tetapi tidak semua guru bisa memahami apa kemauan dari siswinya. Dengan memberi saran kepada guru bahwa metode yang seperti ini sebaiknya begini juga termasuk suatu antusias siswi dalam belajar, karena menurut mereka dengan menggunakan metode tersebut dapat menumbuhkan kemampuan berbicara mereka dalam pembelajaran bahasa arab.

3) Kekurangan Dan Kelebihan Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI

1). Bab Pertama



Menurut beberapa siswi mengatakan bahwa materi diatas di Bab pertama ini mengenai pekerjaan sehari-hari karena muda untuk dipretkan, baik didalam maupun diluar sekolah, dan kami terbiasa mendengar kalimat tersebut. Cuman terkadang ada kata yang tidak kami tahu terjemahannya sehingga kami susah memahaminya.

Berdasarkan Penjelasan diatas Peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswi terlihat tertarik dan senang apalagi materi yang diajarkan diaplikasikan dengan baik dan jelas. Sehingga siswi tidak bingung dan bertanya-tanya. Contoh: ketika guru menjelaskan satu kalimat setidaknya disertai dengan terjemahan sehingga siswi dengan mudah menulis dan memahami apa maksud dari kalimat tersebut.

2. Bab Kedua

Menurut Beberapa siswi mengenai materi diatas di Bab Kedua ini, materi diatas menggunakan metode mendengar atau Istima' yang dimana guru menyebutkan mufrodat dengan caraa memperhatikan gambarnya kemudian kami menyimak sesuai dengan yang kami dengar. Materi ini sangat menyenangkan karena kami jadi banyak mengetahui mufrodat baru. Sehingga kami menjadi sangat antusias mengikuti pembelajaran bahasa arab.

Berdasarkan Penjelasan diatas, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa materi diatas memang terkesan sangat menyenangkan, dengan guru yang mendukung membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sehingga siswi ingin terus belajar dan mengulangi pelajaran yang diajarkan.

3.) Bab Ketiga

Menurut beberapa siswi mengatakan bahwa materi diatas di Bab ketiga ini tidak menyenangkan dikarenakan kami bingung apa yang dituliskan pada materi diatas, tidak terdapat bahasa indonesia atau penjelasan yang membuat kami paham.

Berdasarkan Penjelasan diatas, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswi terkendala dengan materi yang tidak dapat bahasa indonesia didalamnya. Seharusnya guru membaca dan menerjemahkan bahwa materi diatas menjelaskan tentang bagaimana untuk hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswi dapat memahami sedikit demi sedikit apa yang maksud dari materi tersebut.

4). Bab Keempat



Menurut beberapa siswi mengetakan bahwa sama seperti materi sebelumnya, tidak terdapat bahasa Indonesia membuat kami tidak paham maksud dari gambar tersebut.

Berdasarkan Penjelasan diatas, Peneliti menyimpulkan bahwa ketika kita menjejarkan materi yang didalamnya terdapat bacaan, setidaknya setelah membaca disertakan dengan terjemahannya sehingga siswi tahu bahwa yang dimaksud gambar diatas itu adalah tentang fasilitas umum dan sosial.

5). Bab Kelima



Menurut beberapa siswi mengatakan bahwa tidak terdapat bahasa Indonesia. Sehingga kami kurang memahami maksud dari gambar pada materi diatas. Dan biasanya gambar yang terdapat dalam materi tidak sesuai dengan cerita. Kadang kami diberi tugas tanda tahu apa terjemahan dari materi diatas.

Berdasarkan Penjelasan diatas, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa setidaknya jelaskan apa maksud dari gambar. Cukup dijelaskan bahwa materi diatas membahas tentang fasilitas untuk hamba tuhan.

ketiga ini tidak menyenangkan dikarenakan kami bingung apa yang